

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Lebih dari separoh dengan kualitas layanan ANC kurang baik yaitu sebanyak 54 orang (57,4%) di Puskesmas Pasar Kuok Tahun 2025.
2. Lebih dari separoh dengan kepuasan ibu hamil kurang puas yaitu sebanyak 50 orang (53,2%) di Puskesmas Pasar Kuok Tahun 2025.
3. Terdapat hubungan kualitas layanan ANC dengan kepuasan ibu hamil di Puskesmas Pasar Kuok Tahun 2025 ($p=0,000$).

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan, khususnya pendidikan kebidanan dan keperawatan, diharapkan dapat memperkuat materi pembelajaran terkait pelayanan Antenatal Care (ANC) yang berorientasi pada mutu dan kepuasan pasien. Kurikulum perlu menekankan tidak hanya aspek klinis pemeriksaan kehamilan, tetapi juga kompetensi komunikasi terapeutik, empati, etika pelayanan, serta pendekatan patient-centered care. Selain itu, institusi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kegiatan praktik lapangan dan simulasi pelayanan ANC yang berkualitas agar lulusan siap memberikan pelayanan yang optimal sesuai kebutuhan dan harapan ibu hamil.

2. Saran bagi Puskesmas

Puskesmas Pasar Kuok diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas layanan ANC. Upaya perbaikan dapat dilakukan melalui peningkatan kompetensi tenaga kesehatan secara berkelanjutan, khususnya dalam hal sikap, komunikasi, dan ketepatan pelayanan. Puskesmas juga disarankan untuk melengkapi sarana dan prasarana penunjang pelayanan ANC serta memperbaiki sistem pelayanan agar lebih ramah, responsif, dan tepat waktu. Dengan peningkatan kualitas layanan tersebut, diharapkan tingkat kepuasan ibu hamil dapat terus meningkat dan berdampak pada kepatuhan kunjungan ANC.

3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kepuasan ibu hamil, seperti faktor sosial budaya, tingkat pengetahuan, dukungan keluarga, maupun akses pelayanan kesehatan. Penelitian dengan cakupan wilayah dan jumlah sampel yang lebih luas juga disarankan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih baik.